

PENGARUH MODAL KERJA, SOLVABILITAS, DAN LIKUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT. SEMEN INDONESIA (PERSERO) TBK

The Effect Of Working Capital, Solvability, And Liquidity On Profitability In Pt. Semen Indonesia (Persero) Tbk

Muhaidir Ikram M¹, Romansyah Sahabuddin², Ahmad Ali³

Email: muhaidirikram4@gmail.com

Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Makassar
Kampus UNM Gunung Sari Jl. AP.Pettarani Makassar, Sulawesi Selatan 90221

Abstrak

Penelitian ini memiliki tujuan yaitu untuk menguji apakah variabel bebas (X) dalam penelitian ini yaitu Modal Kerja (WCTO), Solvabilitas (DAR), dan Likuiditas (CR) memiliki pengaruh terhadap Profitabilitas (ROA) pada PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh data laporan keuangan PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk untuk periode 2013-2020 pada setiap triwulan periode penelitian. Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan rasio keuangan yang kemudian dimasukkan ke dalam persamaan regresi linier berganda.

Temuan dalam penelitian ini menunjukkan hasil bahwa secara parsial perputaran modal kerja, solvabilitas (DAR), dan likuiditas (CR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Artinya, setiap terjadi peningkatan WCTO, DAR, dan CR maka akan meningkatkan ROA dan sebaliknya. Selain itu, berdasarkan uji F menunjukkan bahwa secara simultan variabel WCTO, DAR, dan CR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Kedua hipotesis dalam penelitian ini diterima.

Kata Kunci : Modal Kerja, Solvabilitas, Likuiditas, Profitabilitas

Abstract

This study has a purpose, namely to test whether the independent variable (X) in this study, namely Working Capital (WCTO), Solvability (DAR), and Liquidity (CR) has an effect on Profitability (ROA) at PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. The population and sample in this study were all data on the financial statements of PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk for the 2013-2020 period in each quarter of the research period. Documentation is a data collection technique used in this study. The collected data were analyzed using financial ratios, then entered into multiple linear regression equations.

The findings in this study indicate that partially working capital turnover (WCTO), solvability (DAR), and liquidity (CR) have a positive and significant effect on profitability (ROA). That is, every time there is an increase in WCTO, DAR, and CR, it will increase ROA and contrarily. In addition, based on the F-test shows that simultaneously the variables WCTO, DAR, and CR have a positive and significant effect on ROA. Both hypotheses in this study were accepted.

Keywords: Working Capital, Solvency, Liquidity, Profitability

PENDAHULUAN

Menurut Darmawan dan Nurochman (2016), rasio pengembalian atas aset (ROA) yaitu rasio yang dipergunakan pada pengukuran tingkat efisiensi dan kemampuan perusahaan dalam perolehan laba dengan penggunaan aktiva (kekayaan) perusahaan. Tingginya nilai rasio ini berarti laba bersih yang diperoleh juga baik serta kondisi perusahaan dalam pemanfaatan kekayaan (aset) perusahaan semakin efektif dan efisien (baik) Kondisi perusahaan. Faktor-



faktor yang dapat memberikan pengaruh terhadap kemampulabaan atau besarnya laba perusahaan yaitu rasio keuangan yang dalam riset ini digunakan indikator beberapa rasio keuangan yaitu, modal kerja (*Working Capital Turn Over*), solvabilitas (DAR), dan Likuiditas (CR).

Modal kerja (*working capital*) adalah pokok utama dan komponen penting dalam menjalankan aktivitas operasional dan investasi sehari-hari perusahaan. Kegiatan operasional dan investasi yang dijalankan oleh perusahaan ini akan memberikan pengaruh pada perolehan profitabilitas suatu bisnis. Rasio perputaran modal kerja (*working capital turnover*) ialah rasio pemanfaatan dana atau aktiva lancar dalam aktivitas operasional yang diinginkan dapat diterima kembali dalam periode singkat (satu tahun atau kurang dari setahun) melalui penjualan.

Solvabilitas atau rasio hutang merupakan pengukuran kemampuan perusahaan dalam menutupi seluruh liabilitas jangka panjangnya atau kewajiban jangka panjangnya dengan menggunakan aset ataupun modal sendiri. Salah satu rasio ini yaitu rasio utang terhadap aktiva (DAR), yaitu rasio yang dipergunakan dalam perbandingan antara keseluruhan kewajiban dengan keseluruhan aset, dengan kata lain mengukur besaran kekayaan perusahaan yang dibayarkan oleh liabilitas. Suatu unit usaha yang menyanggah nilai rasio utang atas modal (DAR) tinggi dikhawatirkan akan terjadi kredit macet atau ketidakmampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya menggunakan total aktiva yang dimilikinya.

Current ratio (CR) merupakan ukuran likuiditas suatu perusahaan pada periode tertentu. Menurut Darmawan (2020), rasio langsung (CR) ialah rasio pembanding kekayaan lancar dan liabilitas lancar yang dipergunakan untuk melihat kinerja perusahaan dalam memenuhi liabilitas lancarnya. Rendahnya nilai rasio ini biasanya menunjukkan bahwa perusahaan mengalami masalah likuiditas. Sementara itu nilai *Current ratio* yang terlalu besar dan melebihi standar industri menunjukkan bahwa terdapat penggunaan dana yang tidak efektif dan efisien. karena sebagian modal kerja tidak mengalami perputaran sehingga akan mengurangi perolehan profitabilitas.

Peneliti melakukan riset pada PT Semen Indonesia (Persero) Tbk karena produksi semen yang dihasilkan perusahaan memiliki kualitas yang baik dan berdaya saing serta memiliki pencapaian kinerja perusahaan yang baik, sehingga perkembangan PT Semen Indonesia (Persero) mampu memperluas jaringan distribusi hingga ke berbagai wilayah Indonesia dan Vietnam.

Perusahaan terus melakukan berbagai inovasi dan pengembangan untuk terus meningkatkan akses ke pasar-pasar baru di Asia Tenggara yang diperkuat oleh 9 *integrated cement plant, enhancement 7* pelabuhan, dan 6 *Grinding Plant* serta 32 *Packing Plant* yang mendukung operasional dan berkontribusi besar dalam kinerja laba perusahaan. Berikut ini data mengenai informasi umum data keuangan oleh PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk periode 2013-2020.

Tabel 1 Data Laporan Keuangan PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk Tahun 2013-2020 (Dalam Juta Rupiah)

Tahun	Total Aset (Rp)	Total Utang (Rp)	Total Ekuitas (Rp)	Modal Kerja (Rp)	Laba Bersih (Rp)
2013	30.833.103	9.081.621	35.653.335	4.674.518	5.354.299
2014	34.331.675	9.326.745	33.891.924	6.376.615	5.567.660
2015	38.153.119	10.712.321	32.615.315	3.939.514	4.525.441
2016	44.226.896	13.652.504	30.439.052	2.221.486	4.535.037
2017	48.963.503	18.524.451	30.574.391	4.998.242	2.043.026
2018	50.783.836	18.168.521	27.440.798	7.911.205	3.085.704
2019	79.807.067	43.915.143	25.004.930	4.418.279	2.371.233
2020	78.006.244	40.571.674	21.751.482	4.058.441	2.674.343

Sumber: Publikasi Laporan Tahunan PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan tabel 1 tersebut, diperlihatkan bahwa keseluruhan aset, dan utang perusahaan menunjukkan kecenderungan mengalami peningkatan, untuk total ekuitas dan laba bersih yang dicapai PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk memiliki kecenderungan mengalami penurunan yang signifikan pada beberapa periode selama 8 tahun terakhir. Sedangkan untuk modal kerja perusahaan menunjukkan terjadinya fluktuasi selama 8 tahun terakhir. Peningkatan dan penurunan pada masing-masing total aset, total utang, total ekuitas, modal kerja serta laba bersih akan mempengaruhi kinerja PT Semen Indonesia Persero Tbk. Secara khusus salah satu komponen pada informasi umum data laporan keuangan perusahaan yaitu laba bersih yang dihasilkan oleh PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk mengalami penurunan yang signifikan, hal tersebut berarti bahwa terdapat masalah dalam kinerja perusahaan.

Penelitian yang terkait variabel dalam riset ini telah dilaksanakan oleh Tama & Effendi (2019) yang menunjukkan hasil bahwa variabel Likuiditas (CR) memberikan pengaruh yang positif terhadap profitabilitas. Hal ini berbanding terbalik dengan riset yang dilakukan oleh Supardi, Suratno & Suyanto (2016) menunjukkan bahwa variabel Likuiditas (CR) punya pengaruh yang negatif tetapi signifikan terhadap profitabilitas. Variabel *debt to asset ratio* (DAR) pada riset yang dilakukan oleh Cahyani (2020) memperlihatkan bahwa terdapat pengaruh yang positif terhadap profitabilitas. Akan tetapi, berbeda dengan riset yang telah dilakukan oleh Zulkarnaen (2018) dengan variabel yang sama yaitu di mana hasil memperlihatkan bahwa Solvabilitas (DAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Mustinah (2018) dalam penelitiannya, mengemukakan bahwa variabel Perputaran modal kerja berpengaruh positif serta signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan pada riset Dewi dan Khairunnisa (2019), perputaran modal kerja berpengaruh negatif terhadap profitabilitas perusahaan.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis pendekatan yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang bersifat asosiatif atau hubungan. Jenis ini digunakan karena sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk menguji apakah variabel independen memiliki hubungan atau pengaruh terhadap variabel dependen dalam penelitian.

Waktu dan Tempat penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada tanggal 1 februari 2022 hingga 1 Maret 2022. Sedangkan tempat penelitian yaitu pada PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk yang berlokasi di South Quarter, Tower A, Lt. 19-20, Jl. R.A. Kartini No.Kav.8, RT.10/RW.4, West Cilandak, Cilandak, South Jakarta City, Jakarta 12430. Akan tetapi, dengan keterbatasan waktu yang dimiliki peneliti melakukan pengambilan data melalui website resmi perusahaan yaitu sig.id serta Bursa Efek Indonesia (BEI) pada situ www.idx.co.id.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam riset ini ialah keseluruhan data laporan keuangan publikasi PT Semen Indonesia (Persero) Tbk periode 2013-2020 yang dimuat oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) pada situ www.idx.co.id.

Sampel yang digunakan peneliti berasal dari laporan posisi keuangan, laporan laba atau rugi pada PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk dari tahun 2013-2020 di mana data tersebut diambil dalam laporan keuangan tahunan dan kuartalan perusahaan yang telah dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui www.idx.co.id dan *website* resmi PT Semen Indonesia (Persero) Tbk yaitu <https://sig.id/>. Pengambilan data menggunakan data per Triwulan sehingga 4 di kali dengan 8 adalah 32 (jumlah keseluruhan sampel dalam riset ini).

Teknik Pengumpulan Data

Pendekatan yang digunakan dalam pengambilan data riset penelitian adalah dokumentasi, yaitu dengan cara mengumpulkan data-data sekunder serta data yang berhubungan dengan variabel yang akan diteliti dalam hal ini laporan keuangan dan laporan tahunan PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk.

Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari proses pengumpulan data kuantitatif data riset ini selanjutnya akan dilakukan analisa dengan memanfaatkan alat analisa melalui program dan aplikasi SPSS for Windows yaitu analisa regresi linear berganda dengan terlebih dahulu melakukan uji asumsi klasik yaitu uji asumsi klasik, uji heterokedastisitas, uji multikolinearitas, dan uji autokorelasi.

HASIL PENELITIAN
Tabel 2 Uji Kormogolov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residual
N			32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		,0000000
	Std. Deviation		,10966891
Most Extreme Differences	Absolute		,075
	Positive		,053
	Negative		-,075
Test Statistic			,075
Asymp. Sig. (2-tailed)			,200 ^{c,d}
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		,989 ^e
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,986
		Upper Bound	,992

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.
e. Based on 10000 sampled tables with starting seed 1314643744.

Sumber: Output SPSS oleh peneliti (2022)

Berdasarkan tabel 2 di atas, memperlihatkan bahwa nilai signifikansi atau *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,200 dan nilai signifikansi *Monte Carlo Sig. (2-tailed)* adalah 0,989. Nilai signifikansi tersebut menggambarkan bahwa nilai signifikansi data residual dalam penelitian ini lebih besar dibandingkan 0,05 ($0,200 > 0,05$ dan $0,989 > 0,05$).

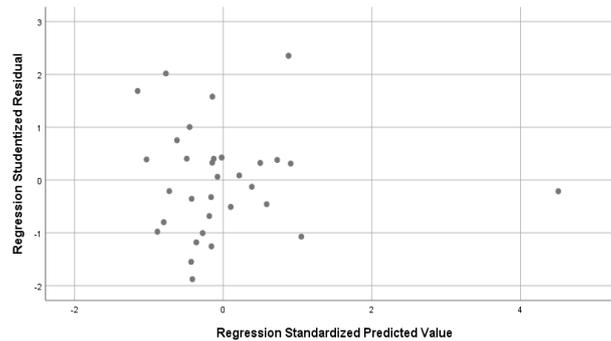
Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-1,760	,306		-5,750	,000		
	WCTO	,146	,041	,440	3,585	,001	,796	1,256
	DAR	,530	,119	,491	4,439	,000	,982	1,018
	CR	1,069	,203	,644	5,274	,000	,805	1,242

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Output SPSS diolah peneliti (2022)

Berdasarkan tabel uji multikolinearitas di atas, dapat dilihat bahwa nilai *collinearity statistics* untuk nilai *tolerance* menunjukkan bahwa lebih besar dari 0,01 ($tolerance > 0,01$) dan nilai VIF kurang dari 10 ($VIF < 10$) hal ini berarti bahwa dalam model regresi, tidak terjadi gejala multikolinearitas antar variabel-variabel dalam penelitian.



Sumber: Output SPSS diolah peneliti (2022)

Gambar 1. Uji Heterokedastisitas

Berdasarkan grafik *scatterplot* pada gambar 3 di atas, menunjukkan titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 dan pada sumbu Y serta tidak memiliki pola yang jelas, sehingga dapat dikatakan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas. Dengan kata lain model regresi layak digunakan model regresi pada PT Semen Indonesia (Persero) Tbk berdasarkan masukan variabel independen yaitu Modal Kerja, Solvabilitas dan Likuiditas.

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,815 ^a	,664	,628	,11539	,984

a. Predictors: (Constant), CR, DAR, WCTO
b. Dependent Variable: ROA

Sumber: Output SPSS diolah Peneliti (2022)

Berdasarkan tabel 4 di atas, nilai *Durbin-Watson* yang dapat dilihat adalah 0,984. Hal ini berarti bahwa 0,084 menunjukkan nilai D-W di antara -2 sampai +2 (kriteria kedua) dengan kata lain model regresi terbebas dari autokorelasi sehingga penelitian dapat dilanjutkan pada tahapan berikutnya.

Tabel 5. Uji Hasil Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1,760	,306		-5,750	,000
	WCTO	,146	,041	,440	3,585	,001
	DAR	,530	,119	,491	4,439	,000
	CR	1,069	,203	,644	5,274	,000

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Output SPSS diolah Peneliti (2022)

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui nilai-nilai dan bentuk persamaan regresi berganda dalam penelitian ini adalah:

$$Y = -1,760 + 0,146WCTO + 0,530DAR + 1,069CR$$

Keterangan:

- a) Nilai Konstanta sebesar -1,760 memperlihatkan bahwa nilai tersebut merupakan nilai *Return On Asset* (Profitabilitas) jika variabel independennya yaitu Modal Kerja (WCTO), Solvabilitas (DAR) dan Likuiditas (CR) diasumsikan bernilai 0.

- b) Nilai koefisien Modal Kerja (WCTO) sebesar 0,146 bernilai positif yang menunjukkan bahwa variabel independen WCTO apabila mengalami kenaikan sebesar satu satuan atau 1% maka akan meningkatkan profitabilitas (ROA) perusahaan sebesar 0,146 atau sebesar 14,6% dengan asumsi bahwa variabel independen lainnya bernilai 0.
- c) Nilai koefisien Solvabilitas (DAR) sebesar 0,530 bernilai positif yang menunjukkan bahwa variabel independen DAR apabila mengalami kenaikan sebesar satu satuan atau 1% maka akan meningkatkan profitabilitas (ROA) perusahaan sebesar 0,530 atau sebesar 53% dengan asumsi bahwa variabel independen lainnya bernilai 0.
- d) Nilai koefisien Likuiditas (CR) sebesar 1,069 bernilai positif yang menunjukkan bahwa variabel independen WCTO apabila mengalami kenaikan sebesar satu satuan maka akan meningkatkan profitabilitas (ROA) perusahaan sebesar 1,069 dengan asumsi bahwa variabel independen lainnya bernilai 0.

Tabel 6. Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 – 0,199	Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2017)

Koefisien determinasi dalam penelitian ini yang di olah berdasarkan program dan hasil output SPSS for windows versi 25 adalah sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,815 ^a	,664	,628	,11539

a. Predictors: (Constant), CR, DAR, WCTO

Sumber: Output SPSS diolah Peneliti (2022)

Berdasarkan tabel 7 di atas, dapat dilihat bahwa nilai *Adjusted R Square* adalah 0,628 yang memperlihatkan bahwa hasil analisis regresi berganda memiliki korelasi antara variabel bebas yaitu Modal Kerja (WCTO), Solvabilitas (DAR), dan Likuiditas (CR) terhadap variabel tak bebas yaitu Profitabilitas (ROA) dengan tingkat hubungan sesar 0,628 atau 62,8%. Sedangkan 37,2% dipengaruhi variabel lainnya yang memungkinkan dapat mempengaruhi nilai ROA. Hasil tersebut menunjukkan hubungan yang kuat antara variabel Modal Kerja (WCTO), Solvabilitas (DAR), dan Likuiditas (CR) terhadap variabel profitabilitas (Y).

Tabel 8. Hasil Uji Secara Parsial (t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1,760	,306		-5,750	,000
	WCTO	,146	,041	,440	3,585	,001
	DAR	,530	,119	,491	4,439	,000
	CR	1,069	,203	,644	5,274	,000

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Output SPSS diolah Peneliti (2022)

Kriteria uji t tabel pada tingkatan signifikansi = 5% dengan derajat kebebasan (df) adalah $df = n - k$ atau $32 - 3 = 29$ (n ialah total pengamatan sedangkan k ialah total variabel independen dalam penelitian), sehingga hasil yang diperoleh untuk t_{tabel} untuk tingkat signifikansi = 5% ialah sebesar 1,6991. Sedangkan untuk t_{hitung} yang dapat dilihat pada tabel 12 di atas adalah sebagai berikut:

- Pengaruh dari variabel Modal Kerja terhadap variabel profitabilitas pada PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} yang dihasilkan sebesar 3,585. Hal ini berarti bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,585 > 1,6991$). Sedangkan nilai signifikansi untuk variabel ini adalah 0,001 ($0,001 < 0,05$). Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan secara parsial variabel Modal Kerja (WCTO) terhadap profitabilitas (ROA).
- Pengaruh Solvabilitas (DAR) terhadap profitabilitas pada PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk memperlihatkan bahwa nilai t_{hitung} yang diperoleh sebesar 4,439. Hal ini berarti bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,439 > 1,6991$). Sedangkan nilai signifikansi untuk variabel ini adalah 0,000 ($0,000 < 0,05$). Sehingga dapat ditarik sebuah kesimpulan yaitu H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan secara individu variabel Solvabilitas (DAR) terhadap profitabilitas (ROA).
- Pengaruh Likuiditas (CR) terhadap profitabilitas pada PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk memperlihatkan bahwa nilai t_{hitung} yang diperoleh sebesar 5,274. Hal ini berarti bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,274 > 1,6991$). Sedangkan nilai signifikansi untuk variabel ini adalah 0,000 ($0,000 < 0,05$). Sehingga disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya ada pengaruh yang positif signifikan secara individu variabel Likuiditas (CR) terhadap profitabilitas (ROA).

Tabel 9. Hasil Uji secara simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,736	3	,245	18,425	,000 ^b
	Residual	,373	28	,013		
	Total	1,109	31			

a. Dependent Variable: ROA
b. Predictors: (Constant), CR, DAR, WCTO

Sumber: Output SPSS diolah Peneliti (2022)

Kriteria pengujian F yang dilakukan pada tingkat signifikansi = 5%, di mana nilai F_{tabel} adalah ($df_2 = n - k - 1 = 32 - 3 - 1 = 28$ sedangkan $df_1 = k - 1 = 2$). Sehingga hasil yang diperoleh untuk F_{tabel} sebesar 3,340.

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, terlihat bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($18,425 > 3,340$) dengan nilai signifikansi yaitu $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dan positif secara simultan antara variabel-variabel bebas yaitu Modal Kerja (WCTO), Solvabilitas (DAR), dan Likuiditas (CR) terhadap profitabilitas (ROA).

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Modal Kerja (WCTO) Terhadap Profitabilitas (ROA)

Temuan hasil riset yang di dasarkan pada uji statistik dengan pengujian dugaan sementara (hipotesis) secara individu (parsial) pada taraf signifikansi = 5% memperlihatkan bahwa variabel Modal Kerja (WCTO) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel Profitabilitas (ROA) pada PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian secara parsial pada tabel 12 di mana $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,585 > 1,6991$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,001 < 0,05$). Yang berarti bahwa apabila terjadi peningkatan terhadap modal kerja (WCTO) maka akan di ikuti dengan peningkatan profitabilitas perusahaan. Selain itu, berdasarkan perhitungan rasio perputaran modal kerja

pada deskripsi data, menunjukkan bahwa pada masing-masing triwulan terus mengalami peningkatan pada masing-masing tahun. Hal ini juga di ikuti dengan tingkat rasio profitabilitas perusahaan yang juga meningkat. Semakin tinggi tingkat perputaran modal kerja, memperlihatkan bahwa semakin efektif tingkat pengelolaan modal kerja suatu bisnis serta semakin singkat waktu modal kerja berputar untuk kembali menjadi uang tunai yang akan dialokasikan kembali untuk aktivitas operasional bisnis sehingga memungkinkan mempercepat atau meningkatkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Anissa (2019: 131) mengemukakan bahwa apabila periode perputaran modal kerja semakin singkat maka tingkat keuntungan atau profitabilitas yang akan diterima perusahaan semakin tinggi, begitu pun sebaliknya. Sejalan dengan hal tersebut, riset yang telah dilakukan oleh Mustinah (2018) serta Eden dan Nurfadillah (2021), menunjukkan bahwa Perputaran modal kerja memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

2. Pengaruh Solvabilitas (DAR) Terhadap Profitabilitas (ROA)

Temuan hasil penelitian yang di dasarkan pada uji statistik dengan pengujian hipotesis secara parsial pada tingkat signifikansi = 5% menunjukkan bahwa Solvabilitas (DAR) memberikan pengaruh yang positif dan signifikan secara individu terhadap Profitabilitas (ROA) pada PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian secara parsial pada tabel 12 di mana $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,439 > 1,6991$) dan signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Yang berarti bahwa apabila terjadi peningkatan terhadap solvabilitas (DAR) maka akan di ikuti dengan peningkatan profitabilitas pada PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.

Berdasarkan hasil perhitungan rasio solvabilitas (DAR) pada deskripsi data, menunjukkan bahwa terjadi peningkatan dan penurunan yang signifikan pada masing-masing periode triwulan, yang kemudian di ikuti dengan kenaikan jumlah profitabilitas perusahaan. Sehingga dapat berarti bahwa setiap peningkatan DAR maka akan terjadi peningkatan pada ROA. Semakin tinggi nilai rasio solvabilitas (DAR) maka semakin efektif pengelolaan aktivasnya. Hanafi (2009:83) mengemukakan bahwa *Debt to Asset ratio* (DAR) yang efektif penting bagi suatu bisnis dapat mempengaruhi besarnya atau peningkatan pada kapabilitas laba perusahaan. Menurut Darmawan (2020:78) mengemukakan bahwa Rasio Solvabilitas yang tinggi tidak selalu buruk, karena pinjaman atau hutang merupakan salah satu sumber finansial yang memiliki biaya lebih murah dibanding dengan modal sendiri karena adanya penghematan pajak dan pengembalian yang dapat di prediksi untuk kreditur. Sehingga pemanfaatan utang akan membantu dalam peningkatan profitabilitas. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian bahwa semakin tinggi nilai rasio solvabilitas (DAR) maka akan di ikuti tingginya Profitabilitas yang akan diterima oleh PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. Namun, hal ini tidak berlaku apabila tingkat solvabilitas meningkat ekstrem atau terlalu tinggi karena akan meningkatkan risiko kebangkrutan atau ketidakmampuan perusahaan dalam membayar utang-utangnya. Selain itu hasil riset ini juga didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Cahyani (2020) dan Ulfa (2019) bahwa variabel Solvabilitas (DAR) memberikan pengaruh yang positif dan signifikan kepada profitabilitas suatu usaha.

3. Pengaruh Likuiditas (CR) Terhadap Profitabilitas (ROA)

Temuan hasil penelitian yang di dasarkan pada uji statistik dengan pengujian hipotesis secara individual pada taraf signifikansi = 5% memperlihatkan bahwa variabel Likuiditas (CR) memberikan pengaruh yang positif dan signifikan secara parsial terhadap Profitabilitas (ROA) pada PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian secara parsial pada tabel 12 di mana $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,274 > 1,6991$) dan signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Yang berarti bahwa apabila terjadi peningkatan terhadap Likuiditas (CR) maka akan di ikuti dengan peningkatan profitabilitas pada PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.

Rasio Likuiditas merupakan ukuran kapabilitas suatu bisnis dalam melunasi kewajiban atau keseluruhan liabilitas lancarnya dengan memanfaatkan kekayaan lancar yang dimilikinya. Rasio likuiditas yang digunakan yaitu rasio langsung (CR) yang menunjukkan

tingkat efektivitas dan efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan aktiva lancarnya. Menurut Anissa (2019:131), likuiditas dan profitabilitas mempunyai hubungan yang penting di mana selain menunjukkan tingkat likuiditas suatu bisnis, rasio ini juga menunjukkan gambaran mengenai kapabilitas perusahaan dalam penyelenggaraan kegiatan produksi. Sehingga apabila suatu bisnis mengalami keadaan yang kurang likuid maka akan mengurangi kapabilitas suatu bisnis dalam memperoleh laba. Oleh karena itu, semakin tinggi tingkat kapabilitas perusahaan dalam pelunasan liabilitas lancarnya maka semakin baik suatu bisnis dalam menghasilkan profit.

Selain itu, hasil riset ini juga didukung oleh riset terdahulu yang dilakukan oleh Tama dan Effendi (2019) serta Cahyani (2020) memperlihatkan bahwa rasio langsung (CR) memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Penelitian tersebut juga sejalan dengan Wijaya dan Isnani (2019), Hantono (2015) serta Utama dan Muid (2014) menyatakan bahwa *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

4. Pengaruh Modal Kerja (WCTO), Solvabilitas (DAR), dan Likuiditas (CR) Terhadap Profitabilitas (ROA)

Temuan hasil penelitian yang didasarkan pada uji statistik dengan uji hipotesis secara simultan (Uji F), terlihat bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($18,425 > 3,340$) dengan nilai signifikansi yaitu $0,000 < 0,05$. Sehingga ada pengaruh yang signifikan dan positif secara simultan antara variabel-variabel independen yaitu Modal Kerja (WCTO), Solvabilitas (DAR), dan Likuiditas (CR) terhadap profitabilitas (ROA) pada PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.

Faktor yang memiliki peran yang sangat penting bagi suatu kelangsungan bisnis atau usaha adalah pengukuran kinerja. pengukuran kinerja juga akan menentukan perilaku dalam pengambilan keputusan dan kebijakan yang akan diambil perusahaan. Kinerja keuangan ialah proyeksi kondisi finansial suatu bisnis pada periode tertentu yang menyangkut seluruh aktivitas perusahaan, pengukuran kinerja keuangan dapat dilakukan dengan menggunakan indikator profitabilitas, efisiensi permodalan, solvabilitas dan tingkat likuiditas (Jumingan, 2017).

Kemampulabaan atau profitabilitas menunjukkan kapabilitas perusahaan dalam mendapatkan keuntungan dari kegiatan usahanya dan merupakan sebuah daya tarik bagi kreditur untuk menanamkan modalnya ke perusahaan (Hantono, 2015). Tujuan utama perusahaan adalah menghasilkan keuntungan atau memaksimalkan laba, sehingga tingkat profitabilitas tinggi yang dihasilkan perusahaan akan menunjukkan bahwa perusahaan mencapai tujuan dan kinerja keuangan yang baik. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Sari, Rajagukgu, Ivana, Govianna & Malia (2019) secara bersama-sama, variabel *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, *Firm Size*, dan perputaran modal kerja pengaruh yang diberikan adalah positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Kemudian penelitian oleh Maulita dan Tania (2018) memperlihatkan bahwa secara bersama-sama variabel DER, DAR, dan LDER memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Profitabilitas.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Hasil pengujian dan pembahasan yang dilakukan sebelumnya mengenai pengaruh Modal Kerja, Solvabilitas dan Likuiditas terhadap profitabilitas pada PT Semen Indonesia (Persero) Tbk pada periode 2013-2020, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa pada PT Semen Indonesia (Persero) Tbk masing-masing variabel Modal Kerja (WCTO), Solvabilitas (DAR), dan Likuiditas (CR) secara individu mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. sedangkan pengujian secara simultan memperlihatkan hasil bahwa secara bersama-sama, variabel Modal Kerja (WCTO), Solvabilitas (DAR), dan Likuiditas (CR) mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. hal ini berarti bahwa apabila terjadi peningkatan, pertumbuhan pada rasio WCTO, DAR dan CR maka akan di ikuti pertumbuhan pada profitabilitas pada PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk begitu pun sebaliknya.

Saran



Didasarkan pada kesimpulan di atas, dapat diberikan saran-saran sebagai berikut: 1) Bagi peneliti berikutnya, diharapkan mampu mengembangkan riset ini dengan menambah variabel yang memungkinkan mempengaruhi profitabilitas perusahaan, 2) Bagi PT Semen Indonesia (Persero) Tbk diharapkan perusahaan dapat memperhatikan dan membuat strategi pengelolaan keuangan sehingga aspek-aspek rasio tersebut mampu mempertahankan dan meningkatkan laba usahanya, 3) Bagi calon investor, perusahaan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk merupakan salah satu pilihan yang tepat untuk dilakukannya penanaman modal (investasi) dengan memperhatikan kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan rasio keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anissa, A. (2019). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan, dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Retail yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI)*, 125-146.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2010). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. (A. A. Yulianto, Penerj.) Jakarta: Salemba Empat.
- Darmawan, A., & Nurochman, A. D. (2016). Pengaruh Current Ratio dan Debt to Asset Ratio Terhadap Return on Asset. *Jurnal Studia Akuntansi dan Bisnis*, 60, 57-66.
- Diana, S. R. (2018). *Analisis Laporan Keuangan dan Aplikasinya*. Jakarta : IN MEDIA.
- Hanafi, M. M., & Halim, A. (2009). *Analisis Laporan Keuangan* . Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Hantono. (2015). Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Logam dan Sejenisnya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 22, 21-29.
- Hidayat, W. W. (2018). *Dasar-Dasar Analisis Laporan Keuangan*. Sidoharjo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Idrus, I. (2018). Analisis Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Parepare. *Economos: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 1(1), 57-65.
- Jumingan. (2017). *Analisis Laporan Keuangan (Cetakan Ke4 ed.)*. Jakarta: Sinar Grafika Offset.
- Kusuma, G. I., Suhadak, & Arifin, Z. (2019). Analisis pengaruh profitabilitas dan tingkat pertumbuhan terhadap struktur modal dan nilai perusahaan. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 3, 1-15.
- Mustinah. (2019). Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Bank Muamalat Indonesia Tahun 2008-2017. *Jurnal Banque Syar'i*, 107-118.
- Siregar, S. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif (Cetakan Ke-4 ed.)*. Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri.
- Sudana, I. M. (2015). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND. Cetakan ke-26*. Bandung: Alfabeta.
- Yusuf, A. M. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan. Cetakan Ke-4*. Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri.